



**DAMPAK PENERAPAN KARANTINA KAPAL PADA MASA
PANDEMI COVID DI PT.KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

TEUKU RYAN OSVALDO

NIT. 551811337034 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
DAMPAK PENERAPAN KARANTINA KAPAL PADA MASA PANDEMI
COVID DI PT.KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

DISUSUN OLEH:

TEUKU RYAN OSVALDO

NIT. 551811337034 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diajukan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

Materi


SRI PURWANTINI S.E,S.Pd,M.M
Penata Tk.I (III/d)
NIP.19661217 198703 2 002

Dosen Pembimbing II

Metodelogi dan Penulisan


MOH.ZAENAL ARIFIN,S.ST,M.M
Penata (III/c)
NIP.19860926 200604 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan (TALK)


Dr. NUR ROHMAH, S.E, MM
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Dampak Penerapan Karantina Kapal Pada Masa Pandemi Covid di PT.Kartika Samudra Adijaya ”

karya,

Nama : Teuku Ryan Osvaldo

NIT : 551811337034 K

Program Studi : D IV TALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang,

2022

Penguji I

Penguji II

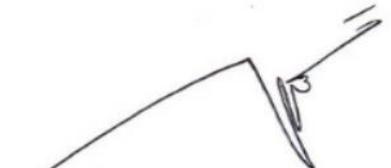
Penguji III



KRISTIN ANITA INDRIYANI, S.ST.M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19800602 200212 2 002



SRI PURWANTINI, S.Pd.M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19661217 198703 2 002



MOH.ZAENAL ARIFIN, S.ST.M.M
Penata (III/c)
NIP. 19860926 200604 1 001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt.DIAN WAHDIANAN, M.M
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 1970711 199803 1 003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Yesterday is history, tomorrow is a mystery, today is a gift of god, which is why we call it the present.
2. A quiet and simple life will bring more happiness than constantly pursuing success but always filled with anxiety.
3. Jangan berubah jadi jahat meski baikmu tidak pernah dihargai

Persembahan:

1. Kepada orang tuaku, yang telah mendoakan, memberi semangat kepada saya dan selalu mengingatkan saya untuk selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT.
2. Dosen saya yang telah memberikan doa, bimbingan, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Rekan seperjuangan taruna taruni angkatan

55.

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul “Dampak Penerapan Karantina Kapal Pada Masa Pandemi Covid Di PT. Kartika Samudra Adijaya” yang terselesaikan berdasarkan data – data yang diperoleh dari hasil penelitian selama satu tahun praktik darat di PT.Kartika Samudra Adijaya .

Dalam usaha menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan penuh rasa hormat Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E.,MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan PIP Semarang.
3. Ibu Sri Purwantini, S.E,S,Pd.M.M selaku dosen pembimbing I yang telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing peneliti menyusun skripsi ini.

4. Bapak selaku_Moh. Zaenal Arifin, S.ST,M.M selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya juga untuk membimbing peneliti menyusun skripsi ini.
5. Kedua orang tua serta adek yang saya cintai dan selalu memberi dukungan moral dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi serta membantu Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Anita rahmi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Demikian dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang,.....

Penulis

TEUKU RYAN OSVALDO

NIT. 551811337034 K

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teuku Ryan Osvaldo

N I T : 551811337034 K

Program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Dampak Penerapan Karantina Kapal Pada Masa Pandemi Covid Di PT. Kartika Samudera Adijaya”** adalah benar hasil karya saya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, Agustus 2022

Yang menyatakan



TEUKU RYAN OSVALDO
NIT. 551811337034 K

ABSTRAK

Ryan , Teuku. 2022. “ *Dampak Penerapan Karantina Kapal Pada Masa Pandemi Covid di PT.Kartika Samudra Adijaya* ”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Purwantini SE,S.Pd,M.M, Pembimbing II: Moh.Zaenal Arifin,S.ST,M.M.

Dalam skripsi ini latar belakang yang mendasari penulisannya adapun Hal tersebut bisa diketahui dari tidak adanya kegiatan keluar masuk kapal asing yang diangkutnya barang dari luar bersama dengan kru kapal, sehingga tidak dapat menimbulkan penyebaran virus *covid-19* yang dibawanya. tujuan dari penelitian ini untuk mengatasi faktor faktor penyebab dan mengetahui dampak dari penerapan karantina kapal pada masa pandemi covid-19 di PT.Kartika Samura Adijaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan metode penelitian dengan cara memaparkan hasil dari semua studi dan penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ditemukan permasalahan yang terjadi Faktor penerapan karantina kapal pada masa pandemi covid di PT. Kartika Samudra Adijaya yaitu banyaknya kru maupun penumpang yang telah tertular akibat perjalanan baik dari luar negeri maupun dalam negeri, banyaknya muatan orang di dalam kapal, sehingga kru cepat tertular virus covid. Dampak dari penerapan karantina kapal pada masa pandemi covid di PT. Kartika Samudra Adijaya yaitu tidak adanya pengoperasian kapal di masa pandemi covid-19, kru yang diwajibkan perusahaan untuk melakukan tes *pcr* maupun rapid tes, kru yang diwajibbkan untuk melakukan karantina baik secara mandiri maupun dari perusahaan, kru yang diwajibkan oleh perusahaan untuk melakukan vaksinasi.

Kata kunci: Karantina, Pandemi *covid-19*, *Ship Owner*

ABSTRACT

Ryan, Teuku. 2022. “Dampak Penerapan Karantina Kapal Pada Masa Pandemi Covid di PT.Kartika Samudra Adijaya”. Diploma IV Program, Port and Shipping Department Study Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: , Sri Purwantini SE,S.Pd,M.M., Advisor II: Moh.Zaenal Arifin,S.ST,M.M.

. In this thesis, the background that underlies the writing of this can be seen from the absence of activities in and out of foreign ships that carry goods from outside together with the ship's crew, so that it cannot cause the spread of the Covid-19 virus it carries. The purpose of this research is to overcome the causative factors and determine the impact of the implementation of ship quarantine during the COVID-19 pandemic at PT. Kartika Samura Adijaya.

This study uses a qualitative descriptive method which is a research method by describing the results of all studies and research. Data were collected through interviews, observation, literature study and documentation.

The results of the study found problems that occurred. Factors for implementing ship quarantine during the covid pandemic at PT. Kartika Samudra Adijaya, namely the number of crew and passengers who have been infected due to travel both from abroad and within the country, the large number of people on board the ship, so that the crew quickly catches the covid virus. The impact of the implementation of ship quarantine during the covid pandemic at PT. Kartika Samudra Adijaya, namely the absence of ship operations during the COVID-19 pandemic, crew required by the company to carry out PCR and rapid tests, crew required to quarantine both independently and from the company, crew required by the company to carry out vaccinations.

Keywords: Quarantine, Covid-19 Pandemic, Ship Owner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Kerangka Penelitian	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21

A. Metode Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	23
C. Sampel Sumber Data/Informan	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	31
G. Pengujian Keabsahan Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Konteks Penelitian	36
B. Deskripsi Data	37
C. Temuan	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Keterbatasan Penelitian	48
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

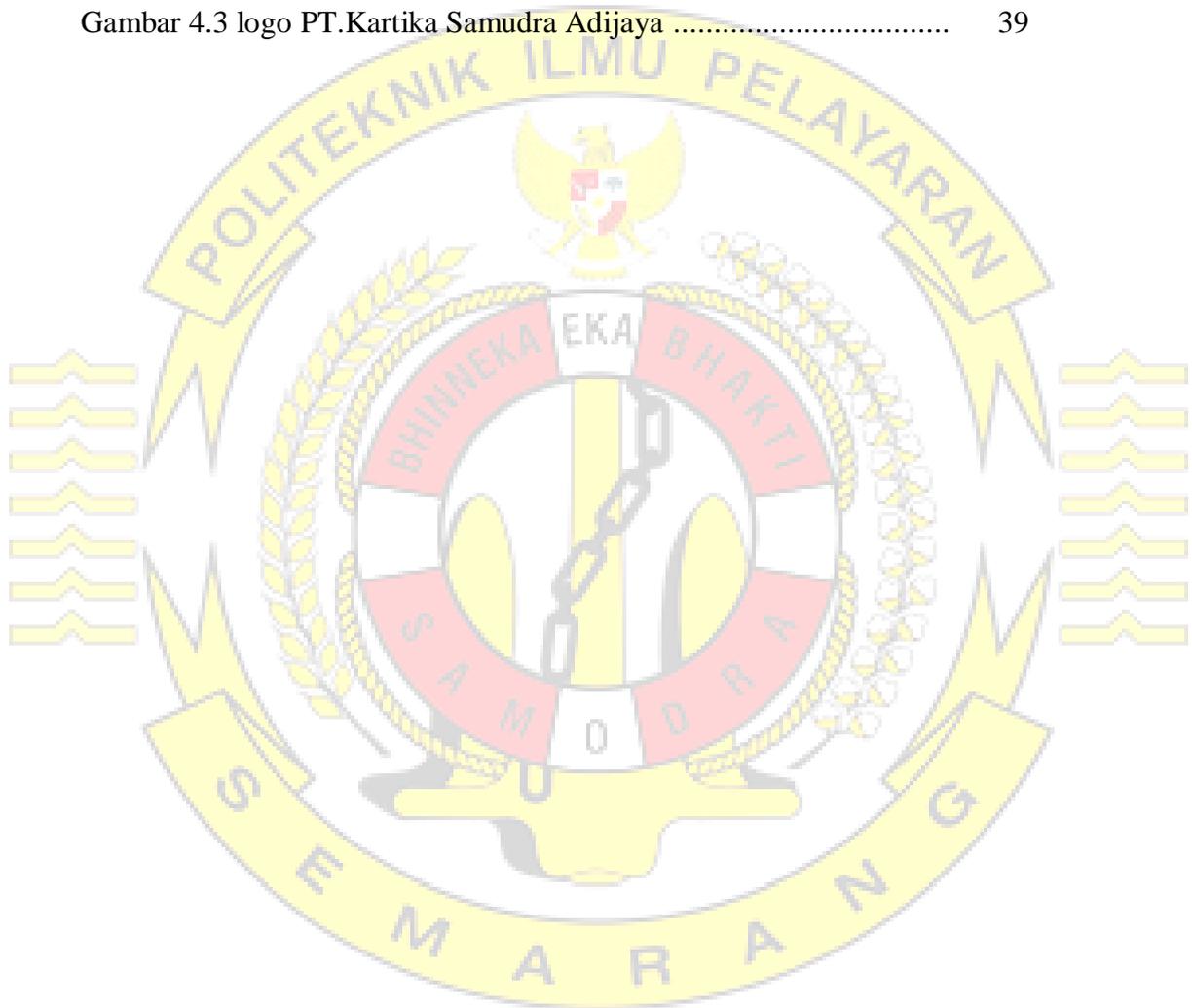
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel triangulasi	34
Tabel 4.2 sruktur organisasi kantor	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 pedoman wawancara yang dilakukan peneliti	30
Gambar 4.2 kantor PT.Kartika Samudra Adijaya.....	38
Gambar 4.3 logo PT.Kartika Samudra Adijaya	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 surat izin karantina kapal dari kantor kesehatan pelabuhan
- Lampiran 02 surat izin pengajuan karantina kapal dari kantor
- Lampiran 03 perubahan jadwal masuk kantor
- Lampiran 04 kantor pada masa pandemi
- Lampiran 05 pemeriksaan dari pihak karantina kapal dan pihak kantor
- Lampiran 06 Perlengkapan test rapid antigen
- Lampiran 07 Alat perlengkapan P3K
- Lampiran 08 Kapal yang di karantina kapal ksa 82 pada malam hari
- Lampiran 09 Keperluan yang dibutuhkan kru
- Lampiran 10 Setelah melakukan karantina kapal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir 2019 terjadi penyebaran virus yang berasal dari negara China, Wuhan. Virus tersebut dinamakan virus covid-19, dimana virus covid-19 ini dapat mengakibatkan meninggalnya puluhan ribu jiwa di seluruh dunia. Dengan adanya pandemi covid-19 telah mengubah kehidupan di seluruh belahan dunia. Mengingat situasi saat ini, disarankan agar setiap orang tidak melakukan aktivitas diluar rumah (Setiati dan Azwar, 2020). WHO telah mengeluarkan kebijakan, seperti PSBB, dan PPKM. Dengan hal tersebut dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 (Susetyo dalam Samudro et all, 2020). Dimasa PPKM tersebut membuat seluruh institusi baik sekolah, perusahaan, dan kantor mengalami pembatasan kegiatan. Dari pelaksanaan PPKM akan membawa dampak besar terhadap kegiatan perusahaan.

Dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini, pemerintah menuntut masyarakat, agar membatasi kegiatan – kegiatan yang dilakukan. Di sisi dengan terjadinya virus covid-19 juga menimbulkan dampak yang cukup besar bagi moda transportasi laut, darat, dan udara. Dampak yang akan ditimbulkan bagi moda transportasi laut, seperti terjadinya pembatasan pengangkutan melalui jalur laut, pembatasan jalur penyebarangan kapal baik antar pulau maupun negara, serta tidak adanya kegiatan transportasi

laut. Dengan kondisi PPKM saat ini, dapat menimbulkan permasalahan di dalam perusahaan khususnya perusahaan transportasi laut. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap resiko penularan virus. Maka dari itu, pihak pelabuhan akan memberlakukan karantina kapal. Dimana pemberlakuan karantina kapal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mensterilkan kapal dari wabah maupun virus covid-19.

Karantina kapal yaitu pembatasan seluruh kegiatan kapal dengan cara memisahkan sekelompok orang maupun barang yang terpapar virus ataupun tidak terpapar untuk mencegah kemungkinan terpaparnya virus pada kapal (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1962 Tentang Karantina Laut). Karantina kapal sangatlah penting dilakukan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan di laut. Dengan adanya karantina kapal, dapat mengakibatkan seluruh pelabuhan terhindar terpaparnya virus baik dari penumpang maupun barang yang dibawanya, serta awak kapal. Maka dari itu, perusahaan juga berusaha melakukan karantina baik bagi kapal maupun seluruh kru. Di sisi lain dengan adanya karantina kapal akan mengubah pola pikir perusahaan yang awalnya dapat melakukan kegiatan di laut secara normal, sekarang menjadi kegiatan yang ada di laut sangat di batasi.

Dari permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian terkait karantina kapal. Dimana saat terjadinya karantina kapal akan mengalami dampak bagi kru dan kapal yang di karantina oleh pihak kantor Pelabuhan Kesehatan. Dengan adanya hal tersebut, seluruh kru

dihimbau untuk bersandar dalam jangka waktu tiga hari guna untuk inspeksi dengan cara dilakukannya rapid tes. Pada tes tersebut seluruh kru kapal akan di periksa atau dilakukan rapid tes atau *swap*, jika keduanya tidak berhasil maka dilakukan tes *pcr* sebagai penanganannya. Sedangkan penanganan pada kapal yang akan diinspeksi oleh pihak kantor Kesehatan Pelabuhan disarankan untuk bersandar secara bertahap. Dimana captan akan menerima laporan dari kantor Kesehatan Pelabuhan Banjarmasin kemudian akan berkomunikasi pada pihak kantor KSA untuk diproses bahwa menerima laporan dari kantor Kesehatan Pelabuhan untuk diproses. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman seperti pelayanan pemeriksaan kapal di karantina. Mengidentifikasi faktor penghambat dalam memberikan pada penelitian tersebut dan dampak yang diberikan yaitu diberikan nya himbauan bersandar selama 3 hari dari pihak kantor Kesehatan pelabuhan Kesehatan. kapal ksa 82 yang dihimbau untuk segera bersandar yang menyebabkan terganggunya operasional dikantor dan alur perjalanan kapal sehingga menyebabkan kerugian yang sangat besar.

Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya kegiatan keluar masuknya kapal asing yang membawa – bawa barang dari luar beserta awak kapalnya, sehingga tidak dapat menimbulkan penyebaran virus covid-19 yang dibawanya. Dengan demikian muncul berbagai masalah antara lain terkait pembatasan yang terjadi di pelabuhan, seperti terhambatnya kegiatan ekspor – impor, tidak adanya kegiatan operasional dari

perusahaan maupun bidang pelayanan operasional lainnya, tidak adanya mengendalikan bongkar muat, serta tidak adanya kegiatan pengisian bahan bakar kapal. Dimana berdasarkan hasil survei awal diperolehnya informasi bahwa perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan di pelabuhan, karena perusahaan juga menerima dampak dari perbatasan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, hal yang dikaji dalam penelitian ini telah melakukan karantina kapal dikarenakan upaya dari perusahaan agar tidak terjadinya penyebaran virus covid-19 di pelabuhan baik dari barang – barang yang dibawa maupun dari awak kapal maupun kapal yang beroperasi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan bersifat holistik (menyeluruh) dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam penelitian kualitatif, sehingga peneliti dengan jenis penelitian ini tidak dapat menentukan rumusan penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian. Dimana dalam situasi sosial harus berpartisipasi dalam penelitian yang mencakup tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 2018; 287). Sebuah penelitian yang bertujuan agar peneliti mengetahui lebih jelas terhadap batas – batasan teori dengan tujuan untuk mengetahui ruang lingkup penelitian, sehingga peneliti dapat membahas secara tepat dan benar. Fokus penelitian berfungsi sebagai

pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu, fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk menghimbau kru kapal agar pentingnya kesehatan, sehingga orang kapal maupun kapal tersebut tidak terjadi karantina. Di sisi lain dengan adanya karantina kapal, perusahaan berfokus pada dampak yang terjadi pada perusahaan karena covid, serta perusahaan juga berfokus dengan bagaimana cara penanganan karantina kapal tersebut. Pada kejadian tersebut perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar serta dibutuhkan penanganan serius untuk menanggapi masalah tersebut. Dimana perusahaan berfokus pada cara mengatasi karantina tersebut dan dampak yang ditimbulkan pada karantina kapal sehingga kapal ksa 82 tersebut dapat beroperasi lagi dengan tepat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya rumusan masalah dapat mempermudah peneliti (Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, 2018 : 57) . Pada rumusan masalah ini peneliti akan membahas terkait kantor kesehatan pelabuhan banjarmasi dalam memberikan himbauan untuk bersandar selama tiga hari. serta dapat mempermudah peneliti pada saat melakukan penelitian, sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban dengan tepat dan lebih akurat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja faktor – faktor penyebab penerapan karantina kapal pada masa pandemi Covid 19 di PT.Kartika Samura Adijaya ?
2. Bagaimana dampak penerapan karantina kapal pada masa pandemi Covid-19 di PT Kartika Samudra Adijaya?

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tujuan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi faktor -faktor penyebab karantina kapal pada masa pandemi Covid-19 di PT. Kartika Samudra Adijaya.
2. Untuk mengetahui dampak dari penerapan karantina kapal pada masa pandemi Covid-19 di PT. Kartika Samudra Adijaya.

E. Manfaat Penelitian

Indikator yang dapat menandakan suatu penelitian yang baik ialah penelitian tersebut dapat memberikan suatu manfaat. Manfaat pada penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan wawasan bagi para pelaut untuk lebih tahu cara penanganan terjadinya dampak penerapan karantina tersebut

2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi dan pertimbangan bagi perusahaan pelayaran dalam membuat kebijakan pada masa pandemi Covid -19

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Menurut Sugiyono (dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, 2018 : 168) data kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang kualitas terukur dari objek atau penelitian tertentu yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Pada Undang - Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat 6 tentang karantina kapal, menjelaskan bahwa kwarantana adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangundangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang berada dalam masa inkubasi, dan/atau pemisahan peti kemas, Alat Angkut, atau Barang apapun yang diduga terkontaminasi dari orang dan/atau Barang yang mengandung penyebab penyakit atau sumber bahan kontaminasi lain untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang dan/atau Barang di sekitarnya.

1. Pengertian Dampak

Dampak merupakan suatu akibat yang berasal dari permasalahan baik permasalahan kesehatan, pendidikan, dll. Dampak dalam penelitian ini yaitu dampak dari pandemi covid-19. Dimana pandemi covid-19 sangat memiliki dampak besar bagi seluruh dunia, seperti dampak bagi ekonomi, dampak bagi kesehatan manusia, dampak bagi perdagangan,

dampak bagi pendidikan, dll. Di sisi lain dari dampak tersebut akan mempengaruhi segmen tertentu dari populasi, seperti memperburuk ketimpangan, serta dapat mempengaruhi sebagian besar kelompok pekerja. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya masalah pekerja terhadap kesehatan tubuh, banyaknya tingkat pengangguran, banyaknya penyakit yang menyerang kesehatan makhluk hidup, banyak perempuan yang bekerja untuk menggantikan posisi laki - laki, banyak pekerja kasual maupun pekerja musiman (*gig workers*) yang tidak memiliki akses terhadap mekanisme pekerjaan.

Di sisi lain banyak masyarakat yang kesulitan hidup, sehingga banyak manusia yang membutuhkan asuransi sosial, asuransi kendaraan, seperti jaminan kesehatan dan jaminan sosial, dll. Dengan adanya jaminan kesehatan maupun jaminan sosial, maka kehidupan masyarakat akan terlindungi dengan baik. Dengan adanya pembatasan moda transportasi di tempat umum maupun ditempat kerja dapat mempertahankan aspek keamanan. Pada masa pandemi covid-19 ini banyak perusahaan yang melakukan mengurangi jumlah pekerja maupun karyawan, sehingga terjadi PHK terhadap karyawan. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk upaya dalam pencegahan penyebaran covid-19. Di sisi lain banyak pula perusahaan yang mengambil keputusan tersebut untuk mempertahankan bisnis mereka, hal tersebut tentunya untuk pencegahan penularan covid-19.

Menurut ILO (*International Labour Organization*) dijelaskan bahwa adanya tindakan karantina penuh atau parsial. Dimana dari kasus pandemi tersebut akan mempengaruhi dampak, seperti dampak ekonomi yang tidak stabil sehingga dapat memperburuk kelangsungan hidup.

Adapun dampak dari pandemi covid-19, sebagai berikut:

a. Dampak bagi pekerja maupun masyarakat

- 1). Banyaknya pekerja memiliki masalah dengan kondisi kesehatan.
- 2). Banyaknya tingkat pengangguran
- 3). Banyaknya perempuan yang melakukan pekerjaan laki – laki untuk mencukupi kebutuhan ekonomi
- 4). Banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan secara tetapi
- 5). Banyaknya pekerja yang terkena PHK (dihentikan secara paksa).
- 6). Banyaknya pekerja, seperti pekerja honorer, pekerja musiman (*gig workers*), dan pekerja mandiri yang tidak diberikan akses terhadap mekanisme cuti, asuransi kesehatan, dll.
- 7). Banyaknya pekerja imigran yang tidak mendapatkan pekerjaan di negara tujuan, sehingga mereka harus kembali ke negara asalnya.

b. Dampak bagi pendidikan

- 1) Banyaknya anak – anak yang putus sekolah maupun kuliah.
- 2) Banyaknya orang tua yang merasa kesulitan terhadap sistem pendidikan pada saat pandemi covid-19.
- 3) Rendahnya tingkat pendidikan pada saat pandemi covid-19.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi karantina kapal

Faktor – faktor dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang mempengaruhi penyebab karantina kapal terjadi pada peristiwa yang terjadi. suatu situasi yang mempengaruhi hasil penelitian yang sedang diteliti. Pada kapal ksa 82 yang berpengaruh terjadinya karantina kapal adapun kru terkena virus Covid tersebut sehingga membuat terjadinya kerugian sangat besar.

3. Karantina Kapal

Karantina Kapal merupakan kegiatan pembatasan atau pemisahan yang dapat ditularkan melalui manusia, hewan maupun alat – alat yang ada di sekitarnya. Dalam (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 1 Tentang Karantina Kesehatan) menjelaskan bahwa karantina kesehatan adalah upaya dalam pencegahan dan menangkal keluar masuknya virus/dan/atau faktor yang membuat resiko kesehatan masyarakat maupun peralatan pada kapal. Sedangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.425/Menkes/SK/IV/2007 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan, dijelaskan bahwa karantina kesehatan merupakan upaya dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit serta faktor risiko gangguan kesehatan baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri melalui pelabuhan, bandara, dan lintas batas darat. bahwa sistem yang mencegah perpindahan kru kapal ke kapal ksa 82 sehingga kapal tersebut harus di karantina pada kapal tersebut.

4. Pengertian Pandemi

Pandemi atau epidemi ialah keadaan seluruh dunia telah terjangkit virus tertentu. Adapun wilayah yang terdampak, seperti beberapa benua atau di seluruh dunia, dimana sebuah wilayah dapat dikatakan pandemi karena banyaknya jumlah orang terinfeksi virus covid-19. Di sisi lain pengertian pandemi merupakan sebuah wilayah yang terkena virus dengan skala yang melintasi batas internasional. Dimana sebuah wilayah dikatakan pandemi karena banyaknya virus yang tersebar serta dapat mengakibatkan kematian. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa pandemi adalah penyakit yang penambahannya berkembang secara ekspesional. Untuk itu, pengertian dari pandemi adalah kondisi dimana virus sudah menyerang di berbagai negara serta penyakit tersebut akan memicu pandemi sudah menjadi permasalahan bersama di seluruh dunia.

5. Corona Virus (Covid-19)

Corona virus (COVID-19) adalah virus yang mengakibatkan penyakit yang mulai gejala ringan hingga berat. Diketahui bahwa penyebab virus corona dapat menimbulkan gejala berat, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Dimana corona virus merupakan virus jenis baru yang belum teridentifikasi penyebab penularannya. Di sisi lain seseorang yang terpapar covid-19 dapat sembuh dalam waktu 2 hingga 14 hari setelah terpapar. Adapun gejala bila seseorang yang terpapar covid-19, seperti

demam, batuk, dan sesak napas. Di sisi lain adapun gejala berat dari corona virus adalah dapat menyebabkan gagal ginjal, pneumonia, sindrom pernapasan akut serta kematian.

Pada 7 Januari 2020, negara China telah mengidentifikasi bahwa pneumonia belum diketahui apakah sebagai jenis corona virus baru atau tidaknya. Hal ini dapat dilihat dari adanya jumlah kasus corona virus yang semakin cepat di belahan negara. Pada 26 Januari 2020, secara global telah terkonfirmasi negara – negara yang terpapar corona virus. Di sisi lain WHO telah melaporkan bahwa penularan corona virus berawal dari manusia ke manusia (adanya kontak langsung). Adapun gejala – gejala bagi orang yang terpapar, seperti kesulitan bernapas, demam, serta infiltrat pneumonia di kedua paru – paru, namun gejala tersebut bila seseorang memiliki riwayat penyakit. Penularan virus tersebut terjadi karena adanya kegiatan diluar rumah, seperti bekerja, berjualan, serta berkunjung ke swalayan, perpustakaan dan mall. Untuk mencegah penularan corona virus, perlu dilakukan 6M, seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mebatasi mobilitas, menjauhi kerumunan, dan melakukan vaksinasi.

a. Ciri – Ciri orang dalam pengawasan tertularnya Corona Virus

Adapun ciri – ciri orang dalam pengawasan terkait tertularnya corona virus, sebagai berikut:

- 1). Orang yang sedang mengalami gejala ringan.

- a). Demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$).
 - b). Batuk ataupun pilek serta nyeri pada tenggorokan.
 - c). Seseorang dapat dikatakan pneumonia ringan hingga berat dapat dilihat berdasarkan gejala klinis pada pasien, karena gejala tersebut tidak memiliki tanda – tanda secara jelas. Hal ini dapat dilihat dari seseorang yang memiliki riwayat penyakit, seperti memiliki riwayat penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), dan seseorang telah melakukan perjalanan di berbagai wilayah, kota maupun negara yang terjangkit corona virus dalam waktu 14 hari.
- 2). Orang dengan gejala berat :
 - a). Memiliki riwayat penyakit yang berhubungan corona virus.
 - b). Bekerja atau berkunjung ketempat yang berkontak dengan orang yang terpapar corona virus.
 - b. Upaya dalam mendeteksi corona virus melalui website WHO maupun situ lainnya, sebagai berikut:
 1. Website resmi WHO untuk mengetahui wilayah ataupun negara yang sedang terjangkit corona virus.
 2. Peta penyebaran corona virus yang mendekati *realtime* oleh Johns Hopkins dari *University Center for Systems Science and Engineering* (JHU CSSE).
 3. Dari sumber terpercaya, seperti website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .

6. Pengertian Pemeriksaan laboratorium bagi kru

Swab antigen atau antigen adalah jenis tes yang sama, namun rapid tes akan mendapatkan hasil dengan cepat. Sementara swab dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara memasukan alat swab ke dalam hidung, akan tetapi swab maupun rapid antigen memiliki fungsi yang sama yaitu mendeteksi virus tertentu, seperti virus covid-19. Dengan hal tersebut, terdapat perbedaan antara swab dan rapid test antigen, diantaranya:

- a). Proses rapid test lebih cepat namun hasil kurang akurat, sementara swab lebih lama namun hasil akurat.
- b). Swab antigen dilakukan dengan cara memasukan alat swab kedalam hidung, sementara rapid tes dilakukan dengan cara pengambilan sampel darah.
- c). Swab antigen harus dilakukan pihak rumah sakit maupun kesehatan, sementara rapid test dapat oleh semua orang.

7. Pengertian vaksin

Vaksin adalah produk biologi yang mengandung antigen berupa mikroorganisme maupun bakteri bagiannya atau substansinya yang telah diperlakukan sedemikian rupa sehingga: aman, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan (Kemenkes FAQ Vaksin Covid, 2020 : 2).

Spesifik aktif terhadap penyakit tertentu. Mungkin beberapa masyarakat masih awam dengan vaksin dan mengapa pemberian vaksin

tersebut sangatlah penting? Vaksin merupakan zat yang berfungsi membantu tubuh melawan penyakit yang ada pada tubuh. Dimana bila tubuh yang sudah di beri vaksin, maka tubuh kita akan memiliki antibodi terhadap virus. Di sisi lain jika terdapat virus yang akan menyerang tubuh kita, maka antibodilah yang akan dilemahkan virus tersebut dan antibodilah yang akan mengendalikan virus tersebut menjadi virus baik di dalam tubuh kita. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kondisi, seperti jika seseorang berusia diatas 65 tahun, seseorang yang sedang dalam masa kehamilan atau menyusui, seseorang yang memiliki penyakit kronis seperti asma, diabetes, dan penyakit jantung. Adapun jika seseorang memiliki daya tahan (antibodi) tubuh yang lemah yaitu (1) akan dilakukan kemoterapi, (2) lebih terkena virus di tempat yang memiliki resiko yang tinggi seperti rumah sakit, laboratorium, mall, dll.

Adapun

jenis – jenis vaksin :

- a). Vaksin mati
- b). Vaksin hidup
- c). Vaksin toksin
- d). Vaksin mRNA
- e). Vaksin vektor virus
- f). Vaksin subunit

8. Fumigasi

Fumigasi sendiri merupakan istilah yang telah mengalami mutasi dari bahasa Inggris, yaitu “fume” yang berarti asap dan “mitigation” yang berarti upaya pengendalian risiko. Istilah “gas” kemudian mengarah pada pengertian fumigasi secara keseluruhan, yaitu “cara pengendalian hama dengan menyemprotkan fumigan (gas atau asap) di gudang makanan”. Teknik fumigasi diyakini memiliki efektivitas pengendalian hama yang lebih baik daripada pestisida dalam bentuk aerosol atau semprot. Selain dapat menjangkau sudut-sudut tersempit, rokok dapat membunuh berbagai macam hama, seperti bakteri, jamur, rayap, tikus, dan serangga lainnya. Ada istilah yang disebut “fumigant” dalam dunia fumigasi. Apa itu fumigan? Istilah ini mengacu pada bahan yang digunakan untuk membentuk asap beracun yang dapat membunuh hama. Tentunya bahan tersebut harus mudah menguap, agar tidak mengendap dan membahayakan kesehatan manusia atau penghuni ruangan lainnya. Asal tahu saja, semua jenis fumigan sangat beracun bagi manusia dan hewan. Baik itu fosfin, formaldehida, metil bromida, belerang klorida, dan lain-lain. Jika dibiarkan menetap di dalam ruangan dan dihirup oleh manusia, itu adalah kehidupan. Di Indonesia, fumigan yang paling umum digunakan adalah metil bromida. Pasalnya, fumigan yang satu ini memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan jenis fumigan lainnya, seperti kecepatan, efektivitas, dan nilai ekonomisnya. Selain itu, dari segi kimia, metil bromida tidak berbau, tidak mudah terbakar, dan

tidak berasa. Meskipun metil bromida masih beracun bagi kalian semua, bahkan lebih sulit untuk bernapas. Phosphine sendiri merupakan pendatang baru di dunia fumigasi. Dengan bahan dasar berupa Aluminium Phosphide yang kemudian diolah menjadi tablet yang reaktif dengan uap air, phosphine memiliki keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis fumigan lainnya. Sangat direkomendasikan untuk pengasapan produk makanan atau tanaman pangan. Penggunaan fumigan tidak boleh dilakukan sembarangan. Anda harus memilih jenis dan kemudian menggunakannya sesuai dengan kondisi di mana fumigasi akan berlangsung. Misalnya, jika ingin mengasapi di tempat penyimpanan makanan yang mudah terkontaminasi, maka fumigan yang digunakan adalah fosfin dengan senyawa Aluminium Fosfida dan Magnesium Fosfida.

9. Pengertian Kru

Kru kapal dapat diartikan sebagai orang yang bekerja di atas kapal sebagai bagian dari awak dan dapat bekerja dalam salah satu dari jumlah bidang yang terkait dengan operasi dan pemeliharaan kapal. Awak kapal adalah orang yang bekerja atau diperkerjakan di atas kapal oleh pemilik awak kapal atau operator kapal serta data melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku siji. Usaha jasa keagenan kapal yang berbentuk badan hukum yang bergerak dibidang rekrutmen dan penempatan awak kapal di atas kapal sesuai kualifikasi.

Memastikan umur dari kru yang diinginkan tidak melebihi usia dari 50 tahun,serta pengalaman kerja minimal 2-3 tahun.jabatan.

10. Pengertian Kapal

Menurut undang-undang RI nomer 17 tahun 2008 tentang kapal adalah kendaraan air, Dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin,tenaga mekanik, energi lainnya,ditarik atau ditunda,termasuk keadaan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air,serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.serta yang saya alami saat perakter darat di banjarmasin tepat nya terutama kapal tugboat dan tongkang.

a). Kapal *Tug Boat*

Umumnya kapal *tugboat* atau yang disebut kapal tunda yang berfungsi untuk menarik atau mendorong kapal lain, baik kapal-kapal besar yang akan bersandar di pelabuhan maupun juga kapal yang tidak ada penggeraknya, sesuai dengan kemampuan tenaga pendorongnya dan perukannya yang ditetapkan oleh syabandar pada daerah yang ditentukan. Serta fungsi utama tugboat adalah seperti yang sudah saya jelaskan di atas yaitu mendorong dan menarik yang kesulitan bersandar di daerah dermaga atau di pelabuhan, seperti kapal tanker, kapal pesiar, kapal induk, dan kapal-kapal yang tidak mempunyai penggerak mesin sendiri yaitu kapal tongkang. Dalam membantu pelaksanaan *mooring* dan *unmooring* tanker, sering kali kapal tanker mengalami kesulitan apabila sedang melakukan *mooring* (menarik) dan *unmooring* (melepas) kapal

tanker di laut lepas, maka dari itu diperlukan peran tugboat sebagai pemandu dalam proses tersebut atau disebut kapal pandu. tugboat membantu memantau kondisi cuaca di sekitar pelabuhan sehingga kapal-kapal besar dapat siap berlayar. Pada mesin yang digunakan oleh tugboat mesin berbahan bakar disel penggerak *propeller*, kebanyakan tugboat menggunakan 2 mesin induk, untuk menghasilkan tenaga yang berlipat ganda serta penggerak mesinnya menghasilkan 500-2500 kw (680 – 3400 hp) untuk kapal seukurannya, tugboat memiliki tenaga yang sangat besar yang di peruntukan untuk menggerakkan kapal – kapal yang berukuran ratusan kali ukuran dirinya sendiri. Dimana pada proses tunda atau yang sering kita sebut sistem pandu sering kali diperlukan lebih dari satu *tugboat* yang dapat digunakan untuk keperluan kordinasi dan komunikasi yang baik antara *tugboat* satu dengan *tugboat* yang lainnya. Dengan dilakukannya hal tersebut memiliki tujuan agar tidak mengalami kendala. Adapun posisi saat tugboat sedang menunda, di bagi menjadi 3 *pushing*, *towing*, dan *side*. Posisi *pushing* adalah proses mendorong kapal lain dilengkapi dengan damprah, seperti bantalan – bantalan yang terbuat dari karet agar saat kapal mendorong badan kapal lain tidak terjadi goresan atau kerusakan pada kapal. Sedangkan posisi *towing* merupakan proses penarikan kapal, dimana kapal tersebut telah dilengkapi dengan *winch* serta tali fiber sepanjang ratusan meter yang berfungsi untuk menarik atau membelokkan kapal lain. Dan terakhir posisi *side* merupakan proses

menunda kapal lain, dimana posisi tersebut memiliki cara kerjanya dengan menempel pada kapal lain dan menggerakkan kapal tersebut. berdasarkan kapal yang saya ikut di inspeksi tersebut kapal ksa 82 harus dikarantina dikarenakan crew tersebut mengalami virus sehingga kapal juga di karantina selama tiga hari. Posisi tersebut hampir sama dengan posisi *pushing*, hanya yang membedakannya adalah cara kerja posisi *side* hanya menempelkan ban sehingga memerlukan banya kapal saja. Adapun jenis – jenis *tugboat* :

i). *Sea Going Tugboat*

Pada *tugboat* ini sering digunakan daerah kerjanya di laut lepas, serta di pergunakan untuk operasi tengah laut, seperti *mooring* dan *unmooring*. Biasanya *Sea Going Tugboat* memiliki bentuk fore yang tinggi yang berfungsi untuk memecah ombak serta secara keseluruhan dengan menggunakan tenaga yang paling besar.

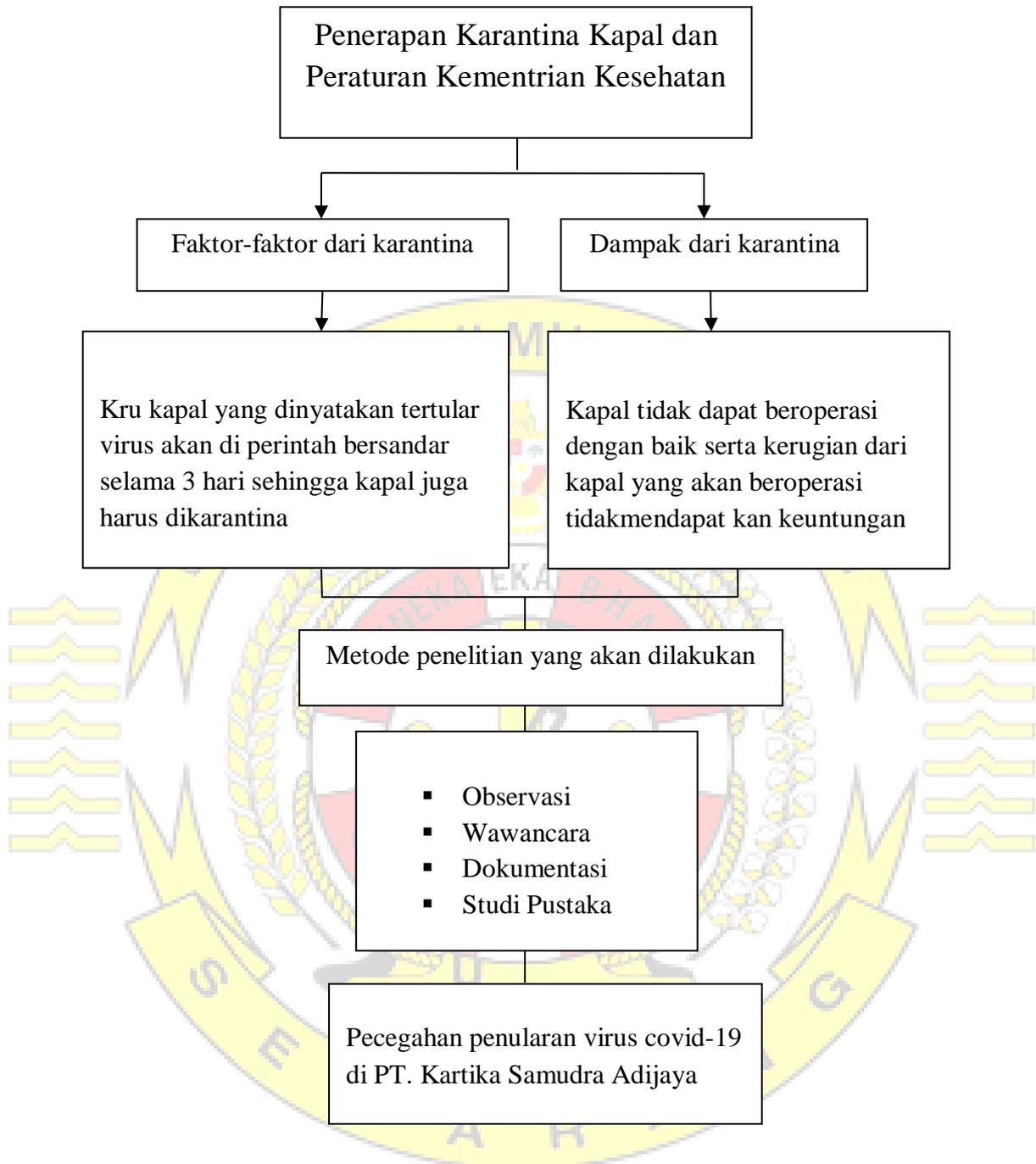
ii). *River Tug Boat*

Untuk jenis *tugboat* daerah kerjanya di sungai-sungai yang mempunyai aliran yang tenang, *river tugboat* tidak dapat beroperasi di lautan lepas, karena ukuran hullnya yang sangat rendah dan kecil serta di desain untuk melewati sungai – sungai saja. Kapal *tugboat* ini sering digunakan untuk mendorong atau menarik kapal *tonkang*

B. Kerangka Pikir

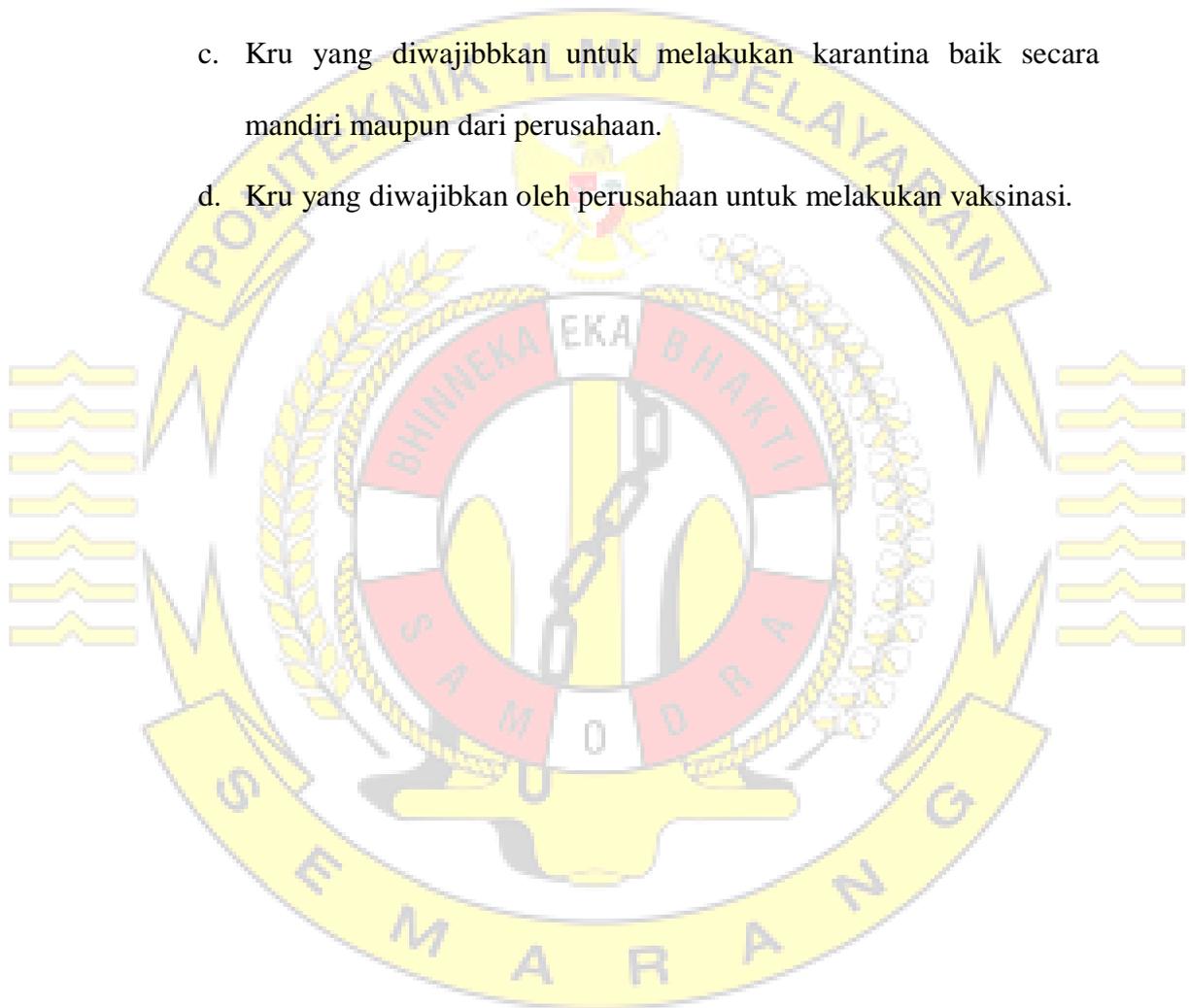
Kerangka pemikiran merupakan pemaparan penelitian kerangka pikir secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep, sebagai berikut :





peneliti akan membahas terkait dampak dari penerapan karantina kapal. Adapun dampak dari penerapan karantina, sebagai berikut :

- a. Tidak adanya pengoperasian kapal di masa pandemi covid-19.
- b. Kru yang diwajibkan perusahaan untuk melakukan tes *pcr* maupun rapid tes
- c. Kru yang diwajibkan untuk melakukan karantina baik secara mandiri maupun dari perusahaan.
- d. Kru yang diwajibkan oleh perusahaan untuk melakukan vaksinasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul “Dampak Penerapan Karantina Pada Masa Pandemi Covid Di PT. Kartika Samudra Adijaya” adalah bahwa penelitian ini dilaksanakan pada saat melaksanakan praktek darat di PT.Kartika Samudra Adijaya pada cabang banjarmasin. PT Kartika Samudra Adijaya adalah perusahaan bergerak di bidang tongkang swasta milik indonesia yang telah menyediakan layanan logistik yang efisien dan komperatif untuk industri batubara di indonesia maupun internasional. tepatnya di wilaya kota Banjarmasin, Kalimantan selatan. Dimana PT. Kartika Samudra Adijaya melakukan aktivitas, seperti aktivitas transshipment pada batubara. Di sisi lain data serta informasi mengenai PT.Kartika Samudra Adijaya umumnya berisikan informasi yang terkait para kru kapal dan informasi terkait dengan operasional perusahaan. Dimana setiap perusaha pasti memiliki logo untuk menggambarkan ciri khas perusahaan tersebut.

Didalam perusahaan pasti ada beberapa penunjang fasilitas yang digunakan untuk kegiatan operasional dari perusahaan. Di dalam perusahaan pasti ada yang namanya struktur organisasi pegawai yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan operasional di perusahaan agar setiap bagian dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab serta hubungan antar departemen atau divisi, sehingga semua dapat diarahkan untuk membentuk tenaga kerja yang harmonis sesuai dengan situasi dan kondisi dalam organisasi atau perusahaan itu sendiri. Dalam melaksanakan kegiatan operasional terdapat awak kapal, manajer, dan masing-masing departemen atau divisi dibantu

oleh staf bawahan. Dengan adanya kru kapal yang terdampak virus Covid yang membuat ditetapkannya karantina kapal. Dimana karantina kapal diwajibkan untuk bersandar oleh pihak kantor Kesehatan pelabuhan Banjarmasin. Dengan hal tersebut membuat fisik kapal diperiksa terlebih dahulu untuk mengetahui apakah terjangkit virus Covid tersebut. Dimana pada awal tahun telah terjadinya wabah Covid yang sangat berdampak buruk khususnya bagi perusahaan pelayaran, dimana perusahaan telah menstop kegiatan di kapal. Hal tersebut dilakukan agar meminimaisir kapal dari terjangkit virus Covid, kegiatan tersebut dapat diartikan karantina kapal.

- a. Seluruh kru yang berada di atas kapal telah tertular viurs covid-19.
- a. Terhambatnya kegiatan surat – menyurat antara kru kapal dengan pegawai perusahaan.

Di setiap perusahaan pada bidang pelayaran pasti menginginkan sebuah perkembangan yang sangat pesat, tetapi karena adanya bencana yang besar berupa tertularnya virus ini. Adapun beberapa faktor penyebab terjadinya karantina kapal, sebagai berikut :

1. banyaknya kru maupun penumpang yang telah tertular akibat perjalanan baik dari luar negeri maupun dalam negeri,
2. banyaknya muatan orang pada di dalam kapal, sehingga kru cepat tertular virus covid tersebut.

Biasanya dalam kaitannya dengan faktor terjadinya penerapan karantina kapal, berdasarkan pengamatan peneliti terdapat dampak dari penerapan karantina yang telah dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu, peneliti akan membahas terkait dampak dari penerapan karantina kapal, seperti

- a. tidak adanya pengoperasian kapal di masa pandemi covid-19,

- b. kru yang diwajibkan untuk melakukan karantina baik secara mandiri maupun dari perusahaan,
- b. kru yang diwajibkan oleh perusahaan untuk melakukan vaksinasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dampak dari karantina kapal dalam penelitian ini terdiri dari beberapa dampak, yaitu tidak adanya kegiatan operasional pada perusahaan, kru diwajibkan melakukan tes *pcr* maupun rapid tes antigen, serta perusahaan mewajibkan kru untuk melakukan kegiatan vaksinasi. Di sisi lain juga masih banyak faktor yang mempengaruhi karantina kapal.
2. Adanya keterbatasan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik triangulasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran – saran, sebagai berikut :

1. Sebaiknya tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dianggap sudah baik, karena dengan adanya karantina kapal dapat mengurangi penularan virus covid.
2. Sebaiknya tindakan yang dilakukan terhadap kapal kapal yang dikarantina melalukan fumigasi pada kapal lebih rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesehatan, K., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2018). *a. Dan Jalur*.
- Mukaromah, H., & Lailiyah, S. (2019). Higiene Sanitasi Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 605. <https://doi.org/10.31964/jkl.v15i2.76>
- Suryani, D., & Hendrawan, A. (2020). Studi Tentang Sanitasi Kapal. *Jurnal Sain tara* , 4(2), 33–45.
- Nelwan, O., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2014). *Optimalisasi Pelayanan*. 2(2), 1371–1380.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Susetyo, D. (2019). Jurnal Penelitian Transportasi Laut. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 21, 71–82. file:///C:/Users/X Covid 19/Downloads/Analisis_Keberlanjutan_Angkutan_Umum_Penumpang_Ber.pdf
- Lie, L. D. J. (2020). Dampak Pandemi Terhadap Mobilitas Manusia Di Asia Tenggara. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 75–83.
- Masyarakat, J. K. (2018). Hubungan Sanitasi Kapal Dengan Keberadaan Vektor Penyakit Dan Rodent Pada Kapal Penumpang Di Pelabuhan Merak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 410–418.
- Rompis, R., Pinontoan, O. R., Sondakh, R. C., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Gambaran Sanitasi Kapal di Pelabuhan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Kesmas*, 8(7).
- Di, S., Tanjung, P., & Semarang, E. (2020). *Menghindari Corona Virus Pada Kapal Asing*.
- RI, U. (1962). *pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang-undang Dasar*; 1–12.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Susetyo, D. (2019). Jurnal Penelitian Transportasi Laut. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 21, 71–82. file:///C:/Users/X Covid

19/Downloads/Analisis_Keberlanjutan_Angkutan_Umum_Penumpang_Ber.pdf

Kasiyan, -. (2015). Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny. *Imaji*, 13(1), 1–12.
<https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>

Lincoln, YS. & Guba, EG. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications.

Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.



LAMPIRAN

5/9/22, 2:35 PM

Sertifikat Izin Karantina #63-41598f -062-13-2022-05-00087 -1336

1

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia



Ministry of Health
Republic of Indonesia

SERTIFIKAT IZIN KARANTINA CERTIFICATE OF PRATIQUÉ

KANTOR KEHEMATAN PELAYANAN: BANJARMASIN / DANJATI MASIN
is: RT HEALTH 11FFHE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby certify that

Nama Kapal Vessel Name	TB.KSA 82	Berat (GT) Gross Tonnage	: 229
Nomor-Registral No.	GT. 229 NO.3770/IK	Tanggal Date (dd-mm-yy)	: 29-05-2022
Negara Kapal Flag of Vessel	INDONESIA		
Datang Dari Pelabuhan Last Port	PATIMDAN		
Tiba Di Pelabuhan Port of Arrival	: BANJARMASIN		

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan IZIN LEPAS KALANTINA
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and has been granted FRED
PRATIQUÉ

Siangalami Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya *) :
Occurred with Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor *)
Diberikan IZIN LEPAS TERBATAS KARANTINA
Has Been granted RESTRICTED PRATIQUÉ
Dan harus dilakukan tindakan * *)
And must be applied measures *)



Diberikan di
Issued in : BANJARMASIN

Diberikan tanggal
Issued on (dd-mm-yy) : 09-05-2022 Jam : 14:30
Time (h.mm)

Perugas KKP
Port Health Officer
NIH : 198207192006042004

GD: BJKS - BKA C: APAAAIIIBDDG

"Reri Penjelasao

Place (cc-)

Tanda Tangan Petugas KKP dan Capstempel
Signature and Seal of the Office's Staff



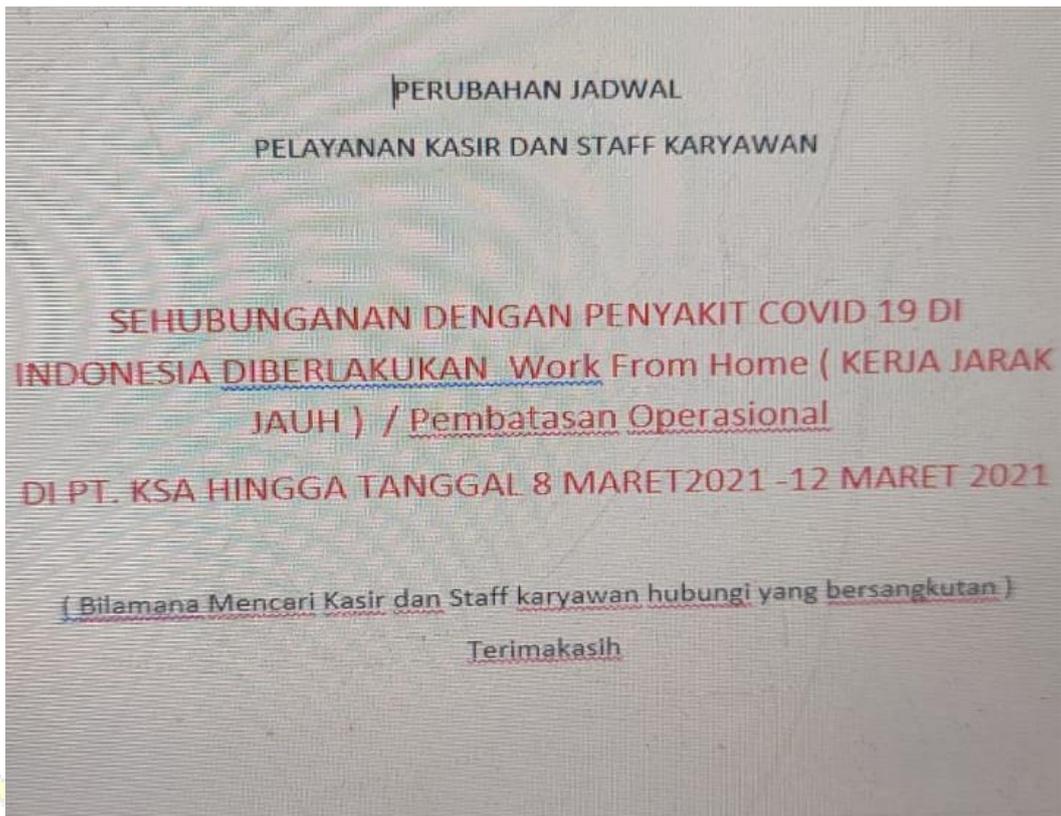
Untuk informasi lebih lanjut mengenai proses pengujian sampel. Untuk konfirmasi keaslian dokumen, silahkan kunjungi website kami di alamat
For more information regarding the sample testing process. To confirm the authenticity of the document, please visit our website at
http://www.kemkes.go.id/seri_kek

http://www.kemkes
.go.id/seri_kek
arantina_ke

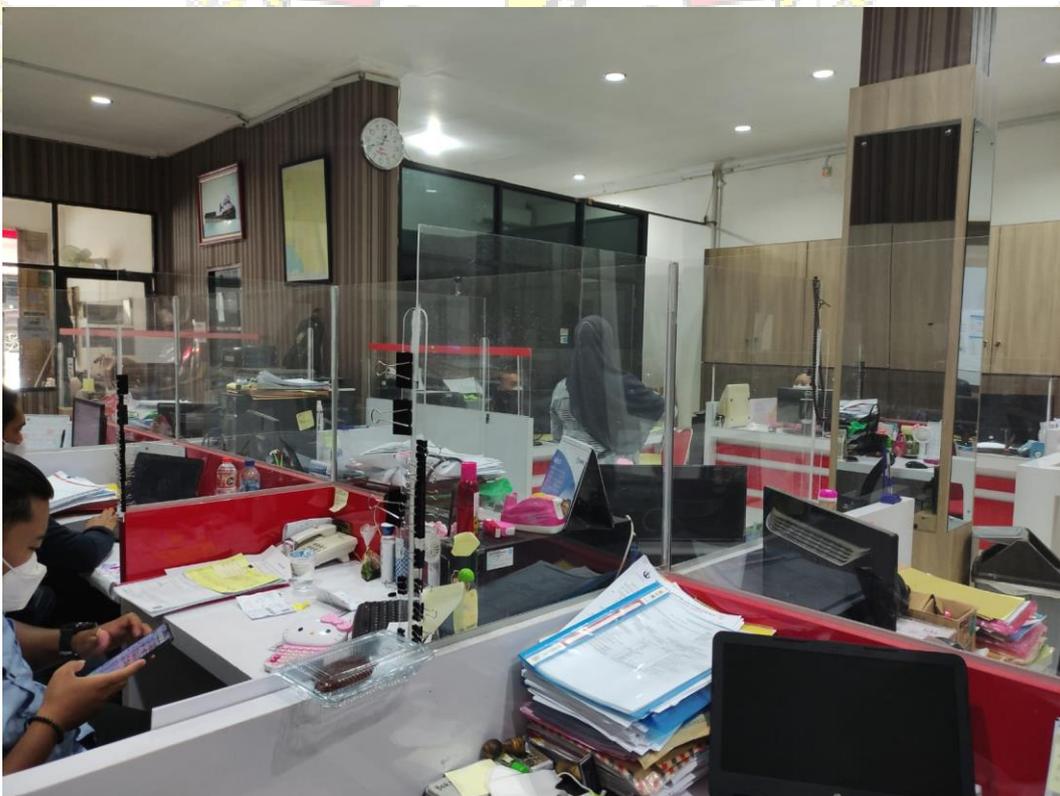
Gambar surat izin karantina kapal dari kantor kesehatan pelabuhan



Gambar surat izin pengajuan karantina kapal dari kantor



perubahan jadwal masuk kantor



kantor pada masa pandemi



pemeriksaan dari pihak karantina kapal dan pihak kantor



Perlengkapan test rapid antigen



Alat perlengkapan P3K



Kapal yang di karantina kapal ksa 82 pada malam hari



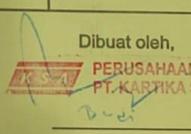
Kapal ksa 82 melakukan karantina kapal dan di fumigasi

PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA
 Jl. H. Djok Mentaya
 Komplek Ruko Naga Mas
 No. 27-28 Telp. (0511) 3362226
 Banjarmasin 70112 Kal-Sel

Banjarmasin, 15 April 2022
 Kepada Yth.
 PT. NBM
 di - Banjarmasin

**SURAT TANDA TERIMA
 SURAT KIRIM, JALAN**

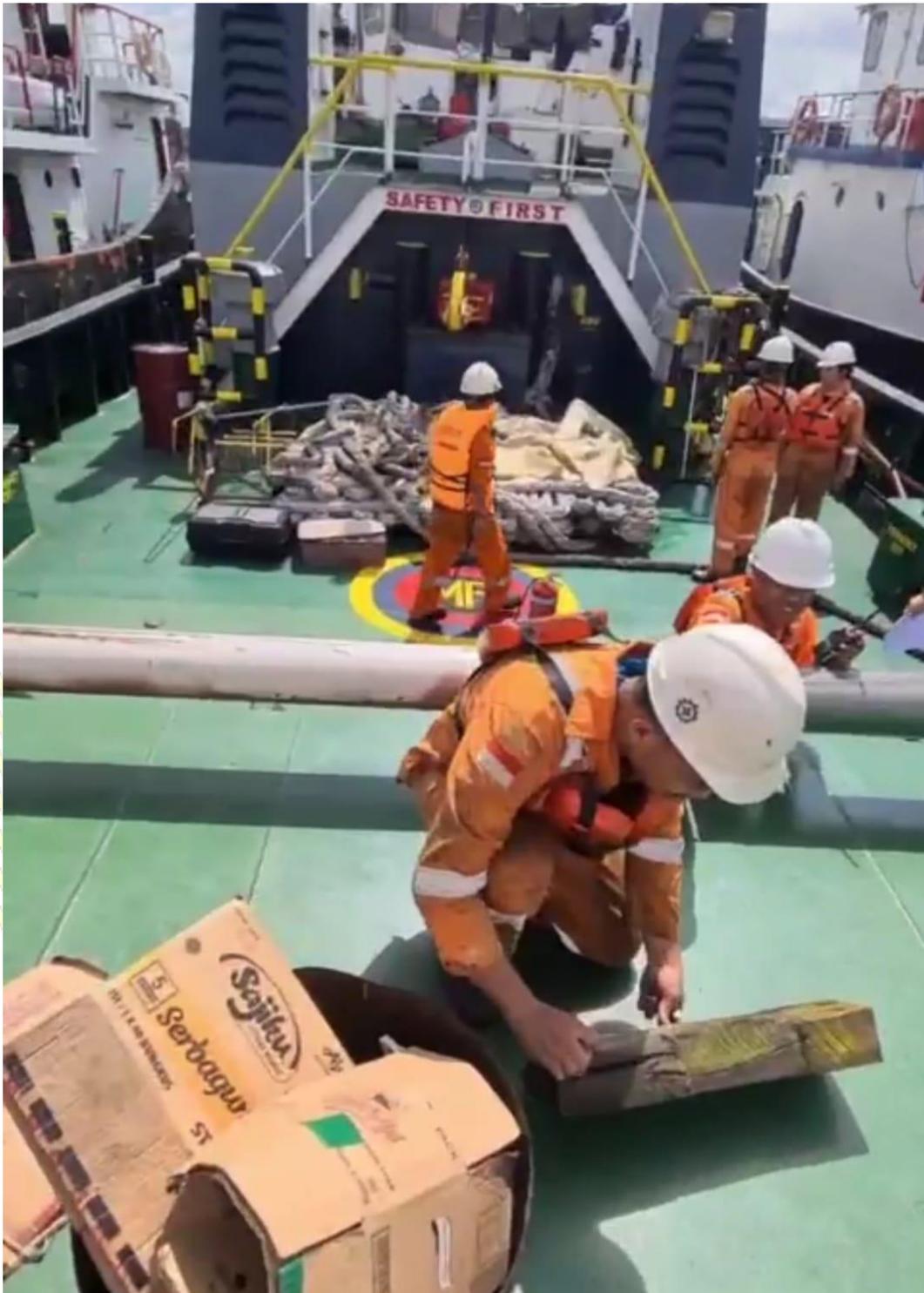
No.	Nama Barang	Banyaknya	Keterangan
1	1 x Manifest (Original)	24 m	D. Tb. 1131 22 / 56. Berman 3022 capo: 7-530.770 NT Pamanulan
2	1 x Manifest (copy)	64 m	D. Tb. 1131 26 / 66. Berman 3022 capo: 7-543.798 NT Pamanulan
			D. Ts. 1131 25 / 66. Berman 3022 capo: 7-547.057 NT Pamanulan
			D. Ts. 1131 01 / 66. Berman 3022 capo: 7-528.564 NT Pamanulan

Dibuat oleh,  PERUSAHAAN PELAYARAN
 PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

Dikirim oleh, _____

Diterima oleh, _____

Keperluan yang dibutuhkan kru



Selelah melakukan karantina kapal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : TEUKU RYAN OSVALDO
2. Tempat, Tanggal Lahir : SIDOARJO, 14 July 1999
3. NIT : 551811337034 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Golongan Darah : -
7. Alamat : JL.TEUKU UMAR RT 012/ RW 004
Magersari SIDOARJO , Jawa Timur
8. Nama Orang tua
- Ayah : SURIANSYAH M.M
- Ibu : DRA.TOETOEK ANDAYANI .
9. Alamat : JL.TEUKU UMAR RT 002/ RW 005
MAGERSARI , SIDOARJO
10. Riwayat Pendidikan
- SD : SD N 1 SIDOARJO
- SMP : PGRI 9 SIDOARJO
- SMA : SMA N 2 SIDOARJO
- Perguruan Tinggi : PIP Semarang
11. Praktek Darat
- Perusahaan Pelayaran : PT. Kartika Samudra Adijaya (KSA)
- Divisi / Bagian : *HSE HealthsafetyEnviornment and Operasional*
- Masa Praktik : 07 Agustus 2020 – 07 Agustus 2021